

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil perencanaan saluran irigasi daerah irigasi Air Keban Kabupaten Empat Lawang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Luas daerah potensial di daerah Air Keban adalah 1393,13 Ha. Dari perhitungan alternative yang telah dihitung maka dapat diambil kesimpulan bahwa kebutuhan air pada sumbernya dalam perencanaan ini adalah 2,0 l/d/Ha pada alternative 5 (padi – padi – palawija), dan alternative 9 (palawija – padi – padi) dengan luas areal yang dapat dialiri yaitu 1393,13 Ha.
2. Jaringan irigasi Air Keban terdiri dari 4 saluran primer dan 10 saluran sekunder, dan bangunan pelengkapanya berupa pintu air menggunakan pintu romijn sebanyak 37 unit.
3. Dimensi saluran terbesar adalah saluran primer air keban 1 (SPAK1) dengan lebar (b) 2,7 m dan tinggi (h) 1,1 m. sedangkan dimensi saluran terkecil adalah saluran muka talang kamat 4 (SMTK4M) dengan lebar (b) 0,3 m dan tinggi (h) 0,3 m.
4. Biaya pembangunan saluran irigasi daerah irigasi Air Keban Kabupaten Empat Lawang adalah sebesar Rp 32,643,418,800.00 (*Tiga Puluh Dua Milyar Enam Ratus Empat Puluh Tiga Juta Empat Ratus Delapan Belas Ribu Delapan Ratus Rupiah*) dan waktu yang diperlukan dalam pelaksanaannya adalah 168 hari kerja.

#### 5.2 Saran

1. Dalam pelaksanaan proyek harus selalu memperhatikan keefektifan antara tenaga kerja terhadap durasi pelaksana pekerjaan agar tidak terjadinya keterlambatan waktu dan pemborosan biaya.

2. Sebelum merencanakan jaringan irigasi sebaiknya menggunakan data curah hujan sedikitnya 3 sampai 5 stasiun terdekat dengan lokasi perencanaan.
3. Untuk mendapatkan hasil yang baik dalam masalah pertanian, maka perencanaan irigasi haruslah memenuhi syarat teknis untuk perencanaan irigasi.